

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut Badan Pusat Statistik (2007), Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di definisikan sebagai alat ukur pencapaian pembangunan manusia yang didasarkan pada sejumlah indikator kualitas hidup. Indikator indeks pembangunan manusia (*Human Development Index*) ada dua, yaitu kualitas fisik yang dilihat dari angka harapan hidup, dan kualitas non fisik yang dilihat melalui lamanya rata-rata penduduk bersekolah dan angka melek huruf, serta kemampuan ekonomi masyarakat yang tercermin dari nilai *purcashing power parity* (PPP) *index* (Andaiyani, 2012:3).

Indeks pembangunan manusia diperkenalkan oleh *United Nations Development Program* (UNDP) pada tahun 1990 dan di publikasikan secara berkala dalam laporan HDR (*Human Development Report*) (BPS, 2018). Indeks pembangunan manusia (IPM) atau dikenal dengan *Human Development Index* (HDI) merupakan tolok ukur yang digunakan dalam melihat kualitas manusia disetiap negara. IPM mempunyai tiga unsure yaitu kesehatan, pendidikan yang dicapai dan standar kehidupan atau sering disebut ekonomi. Jadi, ketiga unsur tersebut sangat penting dalam menentukan tingkat kemampuan suatu provinsi untuk meningkatkan IPM nya (BPS, 2014). Sejak pertama kali diperkenalkan, IPM menjadi indikator penting dalam mengukur kemajuan pembangunan manusia. Berbagai Negara mengadopsi konsep

pembangunan manusia yang digagas UNDP dan tidak sedikit yang mencoba mengaplikasikan perhitungan IPM di negaranya. Indonesia turut ambil bagian dalam mengaplikasikan konsep pembangunan manusia, Indonesia pertama kali menghitung IPM pada tahun 1996. Sejak saat itu IPM dihitung secara berkala setiap tiga tahun. Namun, sejak 2014 IPM dihitung setiap tahun untuk memenuhi kebutuhan Kementerian Keuangan dalam menghitung Dana Alokasi Umum (DAU). Indonesia mulai mengaplikasikan penghitungan IPM dengan metode baru tahun 2014. Indikator yang digunakan dalam perhitungan IPM di Indonesia sampai saat ini meliputi angka harapan hidup saat lahir yang mewakili dimensi umur panjang dan hidup sehat, harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah yang mewakili dimensi pengetahuan, serta pengeluaran per kapita yang mewakili dimensi standar hidup layak (BPS, 2015).

IPM disusun dari komponen pembangunan manusia yang dianggap menjadi dasar yaitu ketahanan hidup/usia, diukur dengan harapan hidup pada saat lahir, pendidikan yang di hitung berdasarkan tingkat rata-rata melek huruf di kalangan penduduk dewasa dan angka rata-rata lama sekolah, kualitas standar hidup yang di ukur berdasarkan pendapatan per kapita riil yang di sesuaikan dengan paritas daya beli dari mata uang domestik di masing – masing negara (BPS, 2012). (Arif, 2012) dalam penelitiannya menyatakan IPM merupakan salah satu alat ukur yang dapat digunakan untuk menilai kualitas pembangunan manusia, baik dari sisi dampaknya terhadap kondisi fisik manusia (kesehatan dan kesejahteraan) maupun yang bersifat non-fisik (intelektualitas).

Pembangunan merupakan syarat mutlak bagi kelangsungan hidup suatu negara. Menciptakan pembangunan yang berkesinambungan adalah hal yang penting yang harus dilakukan oleh sebuah Negara dengan tujuan untuk menciptakan kondisi bagi masyarakat untuk dapat menikmati lingkungan yang menunjang bagi hidup sehat, umur panjang dan menjalankan kehidupan yang produktif. Keberhasilan pembangunan nasional tidak hanya dilihat dari laju pertumbuhan ekonomi yang tinggi, tetapi yang paling penting adalah keberhasilan pembangunan manusia. Pembangunan manusia didefinisikan sebagai suatu proses untuk perluasan pilihan yang lebih banyak kepada penduduk melalui upaya-upaya pemberdayaan yang mengutamakan peningkatan kemampuan dasar manusia agar dapat sepenuhnya berpartisipasi disegala bidang pembangunan (BPS, 2011).

Konsep pembangunan manusia tidak berdiri sendiri sebagai sesuatu yang eksklusif. Konsep pembangunan yang ada masih berkaitan dengan konsep pembangunan manusia. Pembangunan manusia bukan hanya produk dari pertumbuhan ekonomi, tetapi juga sekaligus merupakan input penting untuk pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, pertumbuhan ekonomi dan pembangunan manusia harus berjalan beriringan secara simultan. Pembangunan manusia selalu menjadi isu penting dalam perancangan dan strategi pembangunan berkelanjutan. Pada tahun 2015, *Millenium Development Goals* (MDGs) memasuki batas tahun pencapaian. Agenda MDGs tidak akan berhenti di tahun 2015, namun berlanjut dengan mengembangkan konsep dalam konteks kerangka / agenda pembangunan

pasca 2015, yang disebut *Sustainable Development Goals* (SDGs). Konsep SDGs ini terutama berkaitan dengan perubahan situasi dunia sejak tahun 2000 mengenai isu *depletion* sumber daya alam, kerusakan lingkungan, perubahan iklim semakin krusial, perlindungan sosial, dan ketahanan pangan dan energi, dan pembangunan yang lebih berpihak pada kaum miskin. Ada 4 beberapa tujuan SDGs yang harus dicapai berhubungan dengan pembangunan manusia, yaitu menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan penduduk disegala usia, menjamin kualitas pendidikan yang adil dan inklusif serta meningkatkan kesempatan belajar seumur hidup untuk semua, dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, kesempatan kerja penuh dan produktif, serta pekerjaan yang layak untuk semua (BPS, 2015).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas dapat dikemukakan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Belanja Modal, Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Jawa Tengah tahun 2017-2018?
2. Berapa besar pengaruh Belanja Modal, Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Jawa Tengah tahun 2017-2018?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang serta rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pengaruh Belanja Modal, Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Jawa Tengah tahun 2017-2018
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Belanja Modal, Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Jawa Tengah tahun 2017-2018?

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat / kontribusi kepada:

1. Bagi peneliti, agar peneliti dapat mengembangkan ilmu yang didapat serta dapat mengetahui kesejahteraan penduduk Indonesia dilihat dari setiap wilayah kabupaten di provinsi Jawa Tengah
2. Bagi pemerintah, agar pemerintah dapat merencanakan kebijakannya untuk meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia.
3. Bagi institusi pendidikan, agar dapat digunakan sebagai tambahan referensi bagi pelajar atau mahasiswa yang akan melakukan penelitian tentang Indeks Pembangunan Manusia.

## **E. Metodologi Penelitian**

### **1. Metode Pengumpulan data**

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode pengumpulan kuantitatif, yaitu metode pengumpulan data dengan menggunakan data yang sudah ada sebelumnya atau data sekunder yang berupa jurnal, buku atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu serta dari lembaga terkait yaitu Badan Pusat Statistik dan *World Bank*.

### **2. Jenis dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang bersumber pada laporan badan pusat statistik (BPS Jateng) khususnya data tahun 2014 sampai dengan tahun 2018. Data yang diteliti meliputi realisasi belanja modal, pertumbuhan ekonomi, kemiskinan, dan indeks pembangunan manusia. Jenis data yang digunakan adalah data panel yaitu gabungan *time series* dan *cross section*. Data *time series* periode tahun 2014 – 2018 sedangkan data *cross section* adalah 35 kabupaten/kota di Jawa Tengah.

### 3. Alat dan Model Analisis

#### a. Metode Regresi Data Panel

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel. Analisis regresi data panel digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu: belanja modal, pertumbuhan ekonomi, kemiskinan dan indeks pembangunan manusia. Alternatif model yang dapat di selesaikan dengan data panel mereplikasi model dari (Rohmah, 2017). Dengan penelitiannya yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012-2014” Adapun model ekonometrika yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$IPMit = \beta_0 + \beta_1 \ln BMODit + \beta_2 GRWTit + \beta_3 \ln KMSit + e$$

Dimana :

$IPMit$  = Indeks Pembangunan Manusia pada unit daerah ke-i dan unit waktu ke-t

$\ln BMODit$  = Realisasi Belanja Modal (rupiah) pada unit daerah ke-i dan unit waktu ke-t

$GRWit$  = Pertumbuhan Ekonomi (persen) pada unit daerah ke-i dan unit waktu ke-t

$\ln KMSit$  = Tingkat Kemiskinan (persen) pada unit daerah ke-i dan unit waktu ke-t

$\beta_0$  = Konstanta

- $\beta_i$  = Koefisien regresi masing-masing variabel
- $i$  = *Cross Section* (provinsi Jawa Tengah)
- $t$  = *time series* (menunjukkan deret waktu tahun 2014-2018)
- $e$  = *error term* (faktor gangguan atau tidak dapat diamati)

Hasil estimasi Regresi Data Panel dengan pendekatan *Pooled Ordinary Least Square (PLS)*, *Fixed Effect Model (FEM)* dan *Random Effect Model (REM)*. Setelah ketiga metode tersebut diestimasi, selanjutnya adalah pengujian model terbaik dengan menggunakan Uji Chow dan Uji Lagrange Multiplier. Yang di mana metode kuantitatif ini menitik beratkan pada pengujian hipotesis dengan menggunakan data yang terukur maka akan didapatkan suatu parameter dari pengaruh suatu variable kepada variabel yang lainnya dan di mana nanti akan dapat ditarik suatu kesimpulan.

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.



## 2. BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tinjauan umum mengenai teori-teori yang digunakan sebagai literature dan landasan berpikir yang sesuai topic dari skripsi yang dapat membantu penelitian. Dalam bab ini juga dijelaskan kerangka pemikiran atas permasalahan yang diteliti.

## 3. BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, variable penelitian, dan definisi operasional, metode analisis data seta estimasi model regresi dengan panel data.

## 4. BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai gambaran umum penelitian dan analisis data dan pembahasan dari hasil penelitian.

## 5. BAB V : PENUTUP

Bab ini menyajikan secara singkat kesimpulan dan saran yang dapat diambil dari penelitian yang dilakukan.

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN